



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1. Gambaran umum**

Penulis membuat film pendek “Antara Aku, Bapak, dan Papa” bertujuan sebagai tugas akhir untuk syarat kelulusan S1 sarjana seni dan desain. Pada Bab ini penulis akan menjelaskan metode kerja dari pra-produksi hingga produksi pengumpulan data penulisan ini dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan wawancara ahli dalam bidang tersebut.

##### **3.1.1. Sinopsis**

Seorang Ibu bernama Lela memiliki hubungan yang tidak harmonis dengan suaminya. Hal ini disebabkan karena kehadiran Siti yang merupakan bebek kesayangan suaminya. Ibu Lela yang bosan dengan hubungannya melampiaskan dengan menonton DVD Sinetron.

Suatu hari, Ibu Lela mencuri Siti bebek kesayangan suaminya dan dijual untuk membeli DVD Sinetron baru. Ibu Lela sangat menggemari salah satu artis yang ada di dalam DVD Sinetron tersebut. Pada saat Ibu Lela sedang nonton DVD Sinetron, ada acara perlombaan dadakan yang diadakan dikampungnya dan hadiahnya adalah makan bersama artis yang diidolakan oleh Ibu Lela.

Ibu Lela sangat antusias untuk mengikuti lomba tersebut. Ibu Lela langsung siap-siap menuju ke lapangan untuk mengikuti perlombaan tersebut. Pada akhirnya Ibu lela memenangkan perlombaan tersebut. Namun, ia tidak mendapatkan

hadiahnya karena ia pingsan saat mendapat kemenangannya. Akhirnya Ibu pun terbangun dan kembali pingsan setelah melihat tayangan yang ada di televisi.

### 3.1.2. Posisi penulis

Dalam laporan tugas akhir film “Antara Aku, Bapak, dan Papa” penulis berperan sebagai *Director of Photography (DP)* yang memiliki kru satu orang asisten kamera dan dua orang penata cahaya. Penulis menerapkan teknik *Frame Within a Frame* bersama dengan Sutradara. Lingkup kerja penulis adalah merancang *shotlist* dan menyiapkan peralatan *shooting*.

### 3.1.3. Peralatan

Pada proses Pra-produksi, *Director of Photography (DP)* berunding dengan Produser dan Sutradara mengenai alat-alat yang akan digunakan. Dalam film pendek “Antara Aku, Bapak, dan papa” pengambilan gambar harus terlihat seperti film bukan seperti sinetron. Sesuai dengan laporan tugas akhir, daftar peralatan akan dibagi menjadi tiga *scene* yaitu *scene* 3, 5, dan 9. Berikut adalah daftar peralatan yang dibagi berdasarkan *scene*:

#### 1. *Scene* 3

Pada *scene* 5 adalah adegan Ibu Lela sedang mencuci piring di dapur. Penulis menggunakan satu kamera yaitu Sony a7s, satu *tripod* video Libec TH-650 HD. Lensa yang dipakai saat pengambilan *shot* tersebut menggunakan lensa Canon 50mm f1,2 dan lensa 100mm f2,8. Untuk pencahayaan menggunakan satu bohlam lampu flourecent 55 *watt* yang diletakan tepat diatas kepala aktor. Satu buah *LED* besar yang digunakan sebagai *fill light*.

## 2. Scene 9

*Scene 9* penulis menggunakan satu kamera yaitu Sony a7s dan satu *tripod* video Libec TH-650 HD. Lensa yang dipakai saat pengambilan *shot* tersebut menggunakan lensa Canon 50mm f1,2 dan Canon 70-200mm f2.8. Untuk pencahayaan menggunakan satu bohlam lampu flourecent 55 *watt* yang diletakan tepat diatas kepala aktor dan *LED* besar yang diletakan disamping TV tersebut.

### 3.2. Tahapan kerja

Setelah naskah film dibedah, *Director of photography* bersama Sutradara bekerja sama untuk memperoleh visi dan misi yang Sutradara inginkan. *Director of Photography* juga harus menyesuaikan dengan keinginan Sutradara agar film tersebut tercipta sesuai dengan visi dan misi Sutradara. Berikut adalah proses tahapan kerja:

#### 3.2.1. Pra-produksi

Pra-produksi merupakan proses perencanaan konsep dan persiapan dari film yang akan dibuat. Dalam film pendek “Antara Aku, Bapak, dan Papa”, penulis berperan sebagai *Director of Photography* yang merupakan kepala divisi kamera. Berikut merupakan tahapan kerja dalam proses Pra-produksi:

1. Setelah pembedahan naskah dilakukan, *Director of Photography* bersama dengan Sutradara berdiskusi untuk menentukan visualisasi dengan membuat *shotlist*.

8	3	1	CU	Sticker Rian	Detail
9		2	CU	Tangan Ibu Lela cuci piring (baskom)	
10		3	MS	Ibu Lela mencuci piring sambil menatap sticker Rian, lalu Bapak memanggil.	MASTER: scene 3
11		4	CU	Tangan Ibu Lela berbusa mengelus sticker	

Gambar 3.1. *shotlist scene 3*

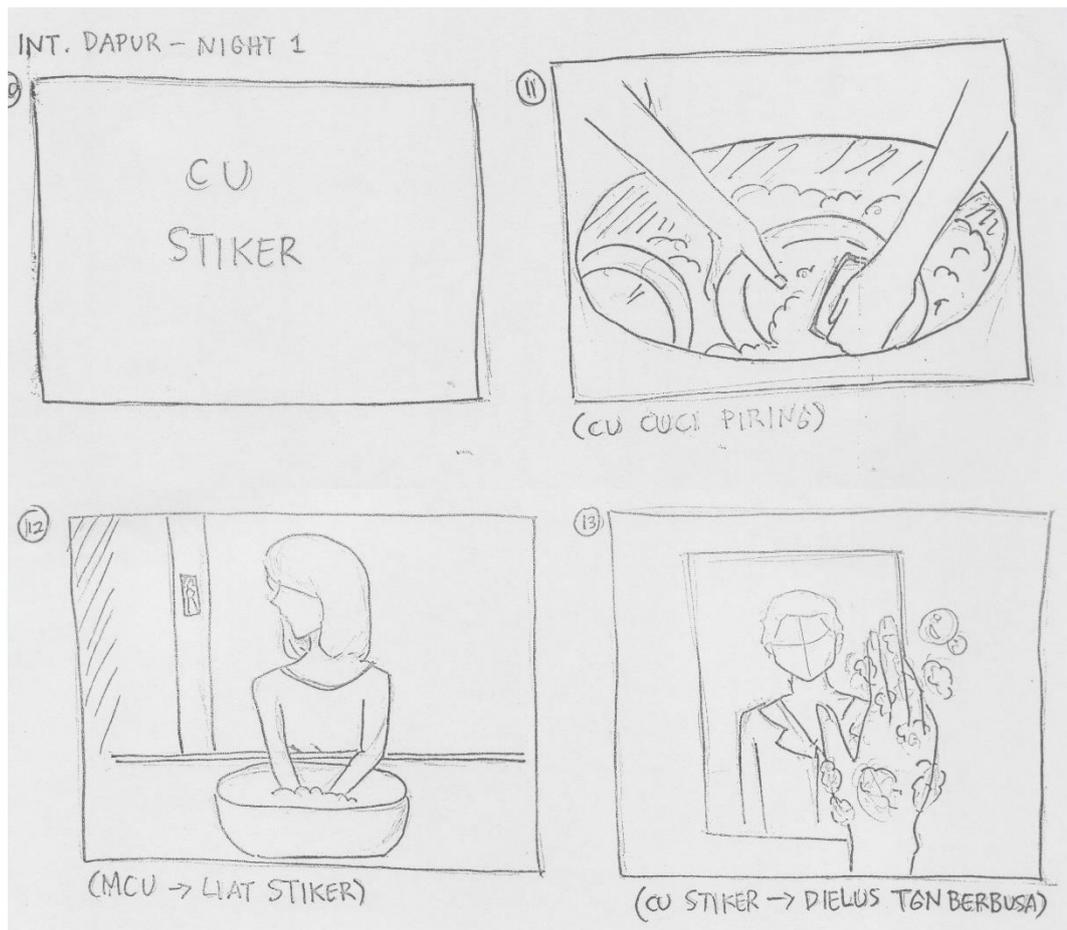
(screenshot film “Antara Aku, Bapak, dan Papa”, 2016)

39	9	1	LS-CU	Ibu Lela masuk membawa kantong lalu duduk di sofa	
40		2	CU	VCD sinetron	
41		3	MS	Anak datang mengagetkan Ibu Lela dari belakang sofa	
42		4	MCU	<b>Framing jendela:</b> Anak datang mengagetkan Ibu Lela dari belakang sofa	
43		5	MCU	Ekspresi panik Ibu Lela panik karena takut Anak curiga	

Gambar 3.2. *shotlist scene 9*

(screenshot film “Antara Aku, Bapak, dan Papa”, 2016)

2. Setelah perancangan *shotlist* telah selesai, untuk memudahkan pengaplikasian *shot* maka penulis memerlukan *storyboard*.



Gambar 3.3. *Storyboard Scene 3*

(screenshot film “Antara Aku, Bapak, dan Papa”, 2016)

3. Dalam pembuatan film “Antara Aku, Bapak, dan Papa”, penulis sebagai *Director of Photography* memerlukan peralatan yang memadai untuk keperluan *shooting*. Maka penulis melakukan pembuatan daftar alat yang diperlukan yang disetujui oleh Sutradara beserta Produser.

### 3.2.2. Produksi

Produksi adalah proses *shooting* dimana semua perencanaan yang sudah dilakukan pada saat pra-produksi.

### **3.3. Metode penelitian**

Penulis akan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Suharsaputra (2012), penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Hal ini bertujuan untuk menungkapkan fakta, fenomena, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (hlm. 181-186).

### **3.4. Teknik pengumpulan data**

Penulis akan menggunakan observasi partisipasi (*participant observation*) untuk mengumpulkan data. Menurut Suharsaputra (2012), observasi adalah suatu kegiatan mencari data untuk memberikan suatu kesimpulan. Observasi partisipasi merupakan salah satu jenis dari observasi. Observasi partisipasi membiarkan kehadiran pengamat sebagai peneliti dan membentuk hubungan dengan obyek sehingga berfungsi sebagai responden dan informan. Dalam observasi partisipasi, peneliti terlibat langsung terhadap obyek yang digunakan sebagai sumber data penelitian (hlm. 209-210).

### **3.5. Teknik analisa data**

Teknik analisa data yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif. Menurut Ulum (2011), Deskriptif kualitatif merupakan proses analisis data terhadap data yang sudah dikumpulkan kemudian digunakan untuk menjelaskan permasalahan penelitian. Analisis ini dalam bentuk uraian (hlm 106).

### 3.6. Acuan

Dalam film pendek “Antara Aku, Bapak, dan Papa” penulis memiliki acuan untuk membuat visualisasi yang kuat. Acuan yang dipakai dalam film “Antara Aku, Bapak, dan Papa” adalah sebagai berikut:

#### 3.6.1. *In The Mood for Love*

Seorang wanita dan seorang pria yang saling mencintai sejak suami dan istrinya selingkuh. Mereka membentuk ikatan yang kuat di luar nikah. Namun mereka setuju untuk menjaga ikatan tersebut agar tidak melakukan kesalahan yang sama. Dalam film *In The Mood for Love* banyak menggunakan *frame* yang tidak luas atau menggunakan lensa yang tele. Dalam film “Antara Aku, Bapak, dan Papa” penulis mencoba untuk banyak menggunakan lensa tele agar mendapatkan visual yang tidak luas.



Gambar 3.4. *Frame Within a Frame* melalui pintu

(screenshot film *In The Mood for Love*, 2000)